

## TRAINING ON UTILIZATION OF GOOGLE FORMS AS DATA COLLECTION MEDIA

Anna Valensia C de Fretes<sup>1</sup>, Agnes Soukotta<sup>2</sup>, Felix Chandra<sup>3</sup>, Samuel Souhoka<sup>4</sup>,  
Meiske Wenno<sup>5</sup>, Siska J Saununu<sup>6</sup>, Frandyo Muskitta<sup>7</sup>, Evelin Watumlawar<sup>8</sup>, Lillian S Loppies<sup>9</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura  
e-mail: anna.defretes92@gmail.com

### Abstrak

Pelatihan pemanfaatan Google Form sebagai media pengumpulan data dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk menjawab kebutuhan era digitalisasi di kalangan pemuda-pemudi AMGPM Dakota Cabang Bethel Ranting XIV. Berdasarkan data awal, mayoritas peserta telah menggunakan Google Form untuk keperluan seperti pengisian kuis, survei kepuasan, dan daftar hadir, tetapi belum memiliki pengalaman langsung dalam pengelolaan atau menjadi pelaksana utama. Melalui pelatihan ini, peserta diberikan pengenalan dan pendampingan teknis terkait fitur-fitur Google Form, termasuk cara membuat dan mengelola formulir untuk berbagai keperluan pengumpulan data. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan wawasan, keterampilan teknis, dan pengalaman praktis peserta dalam memanfaatkan teknologi digital. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta, terutama dalam mempermudah pengelolaan data survei, pengumpulan jawaban kuis, dan pendataan kehadiran secara efektif. Peserta juga memberikan umpan balik positif, menyatakan bahwa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan mereka, terutama dalam mendukung aktivitas organisasi yang semakin terdigitalisasi. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga mempersiapkan peserta untuk lebih kompeten dalam menghadapi tantangan pengelolaan data di era digital. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal untuk mendorong adopsi teknologi digital yang lebih luas dalam komunitas pemuda AMGPM.

**Kata kunci:** Google Form, Pengumpulan Data, Pelatihan, Digitalisasi, AMGPM

### Abstract

Training on the use of Google Form as a data collection medium was carried out by the community service team to answer the needs of the digitalization era among the youth of AMGPM Dakota Cabang Bethel Ranting XIV. Based on preliminary data, the majority of participants have used Google Form for purposes such as filling out quizzes, satisfaction surveys, and attendance lists, but have not had direct experience in managing or being the main implementer. Through this training, participants were given an introduction and technical assistance related to Google Form features, including how to create and manage forms for various data collection purposes. This activity aims to improve participants' insights, technical skills, and practical experience in utilizing digital technology. The results of the training showed that this activity was very useful for participants, especially in facilitating the management of survey data, collecting quiz answers, and collecting attendance data effectively. Participants also provided positive feedback, stating that the training was relevant to their needs, especially in supporting the organization's increasingly digitized activities. Thus, this training not only provides new knowledge, but also prepares participants to be more competent in facing data management challenges in the digital era. This activity is expected to be the first step to encourage wider adoption of digital technology within the AMGPM youth community.

**Keywords:** Google Forms, data collection, training, digitization, AMGPM

### PENDAHULUAN

Banyak orang beranggapan bahwa pengumpulan data adalah aktivitas khusus akademisi untuk keperluan penelitian. Namun, tanpa disadari, pengumpulan data juga sering dilakukan secara manual dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam konteks akademik, pengumpulan data digunakan untuk memenuhi kebutuhan sampel penelitian, sedangkan bagi masyarakat umum, data digunakan untuk mendapatkan informasi tertentu.

Bagi masyarakat awam, metode tradisional seperti pengisian kuesioner tertulis masih sering digunakan. Namun, di era digitalisasi, proses pengumpulan data menjadi lebih mudah berkat hadirnya berbagai teknologi, salah satunya adalah Google Form. Menurut Sianipar (2019), Google Form adalah salah satu fitur dari layanan Google Docs yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti kuis

daring, survei kepuasan, atau pengumpulan data jawaban terbuka. Jumar Slamet (2016) menyebutkan bahwa Google Form adalah aplikasi berbasis template formulir atau lembar kerja yang dapat diakses secara mandiri atau kolaboratif melalui Google Drive, yang juga mendukung aplikasi lain seperti Google Sheet dan Google Docs. Aksesnya sangat mudah, cukup dengan memiliki akun Google.

Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku (AMGPM) adalah organisasi yang terdiri dari anggota biasa berusia 17-45 tahun dan anggota luar biasa di atas 45 tahun, sebagaimana diatur dalam AD/ART organisasi. Berdasarkan data awal, sebagian besar pemuda/pemudi AMGPM Ranting XIV Bethel telah menggunakan Google Form untuk keperluan seperti kuis, survei, dan daftar hadir. Namun, pengalaman mereka sebagai pengelola langsung masih terbatas.

Karena itu, tim pengabdian masyarakat melaksanakan sosialisasi dan pelatihan penggunaan Google Form sebagai media pengumpulan data. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan wawasan dan keterampilan teknis peserta, sehingga mereka mampu memanfaatkan teknologi ini secara optimal.

Tujuan Pengabdian ini dilakukan adalah untuk :

1. Memberikan pemahaman kepada pemuda-pemudi AMGPM Ranting XIV Bethel tentang manfaat dan fungsi Google Form sebagai media pengumpulan data.
2. Melatih peserta untuk menggunakan Google Form secara mandiri, baik dalam membuat, mengelola, maupun menganalisis data yang diperoleh.
3. Meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk keperluan pengumpulan data secara efektif dan efisien.
4. Mendukung adaptasi pemuda-pemudi AMGPM terhadap perkembangan teknologi di era digitalisasi, khususnya dalam konteks pengelolaan data organisasi.
5. Mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam aktivitas organisasi melalui pemanfaatan Google Form.

## METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan beberapa pendekatan untuk menyelesaikan masalah kurangnya keterampilan pemuda-pemudi AMGPM Ranting XIV Bethel dalam menggunakan Google Form secara mandiri. Metode yang digunakan meliputi:

a) Pendidikan Masyarakat

Kegiatan diawali dengan penyuluhan untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang pentingnya pengumpulan data secara efektif dan efisien dalam era digitalisasi. Materi penyuluhan mencakup pengenalan teknologi Google Form sebagai alternatif modern dibandingkan metode manual yang sering digunakan.

b) Pelatihan

Dilaksanakan melalui demonstrasi langsung penggunaan Google Form, mulai dari pembuatan formulir, pengisian data, hingga analisis hasil. Peserta diajak untuk berlatih secara mandiri dengan pendampingan dari tim pengabdian. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan praktis peserta dalam menggunakan aplikasi secara optimal.

c) Advokasi

Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan intensif, di mana tim pengabdian memberikan arahan teknis dan solusi terhadap kendala yang dihadapi peserta saat praktik. Pendampingan ini dilakukan selama pelatihan berlangsung serta melalui tindak lanjut berupa konsultasi jika diperlukan.

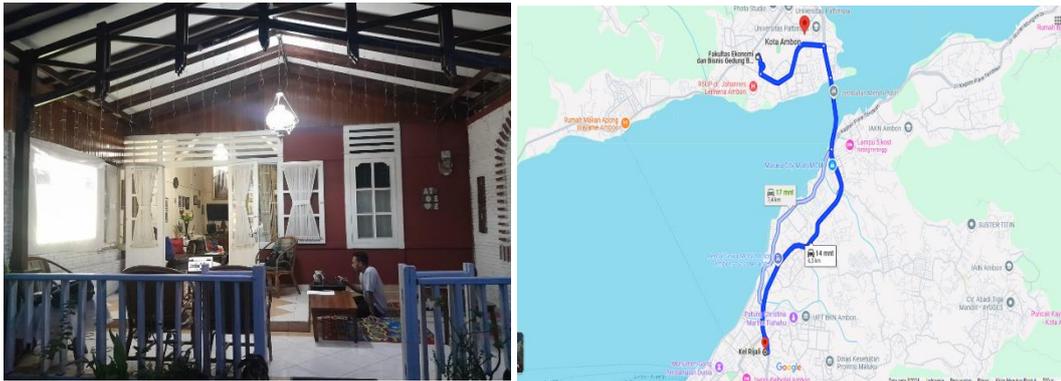
Metode ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri peserta dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya Google Form, untuk mendukung aktivitas organisasi dan kebutuhan pengumpulan data di masa mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bertema pelatihan pemanfaatan Google Form sebagai media pengumpulan data telah memberikan dampak positif bagi pemuda-pemudi AMGPM Ranting XIV Bethel. Berdasarkan latar belakang yang mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta belum pernah menggunakan Google Form secara mandiri sebagai pengelola data, metode yang diterapkan berhasil menjawab kebutuhan mereka.

### Gambaran Umum Lokasi Pengabdian

Pelaksanaan Kegiatan ini dilakukan pada Kamis, 26 September 2024 di Rumah Kel. Rugebreght, Jl Cendrawasih, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Jarak Tempuh dari Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura untuk sampai ke Lokasi Kegiatan Pengabdian berjarak 6,3 km dengan waktu tempuh sekitar 15 menit dengan kendaraan roda empat.

Peserta yang hadir berjumlah 29 orang dengan rincian status dan usia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Status Peserta

No	Status Keanggotaan	Jumlah (Orang)	Usia
1	Pendamping	4	35 – 45 Tahun
2	Penanggungjawab	1	27 Tahun
3	Anggota	24	17 – 23 Tahun
Total Peserta Hadir		29	

Data Peserta yang pernah menggunakan Google Form

Berdasarkan data awal terdapat 22 orang, yang pernah mengisi atau menggunakan Google Form sebagai media perantara dalam pengisian Survey Kepuasan, Kuis, dan Daftar hadir.

Tabel 2 Rincian Peserta yang pernah menggunakan Google Form

Jumlah Peserta Hadir	Jumlah Peserta Yang pernah menggunakan Google Form	Kategori G-Form yang digunakan			Jumlah Peserta Yang Tidak pernah menggunakan G-Form
		Survey Kepuasan	Kuis	Daftar Hadir	
29 Orang	22 Orang	12	3	6	7 Orang

Berdasarkan data peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan pemanfaatan Google Form sebagai media pengumpulan data, tercatat sebanyak 29 orang mengikuti kegiatan ini. Dari jumlah tersebut, mayoritas peserta, yaitu 22 orang (75,86%), telah memiliki pengalaman sebelumnya dalam menggunakan Google Form. Penggunaan yang mereka kenal umumnya terbatas pada pengisian formulir seperti kuis, survei kepuasan, atau daftar hadir. Namun, terdapat 7 orang peserta (24,14%) yang belum pernah menggunakan Google Form sama sekali. Kelompok ini belum memiliki pengetahuan atau pengalaman dalam memanfaatkan aplikasi tersebut untuk pengumpulan data. Data ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar peserta telah mengenal Google Form, pengalaman mereka masih bersifat pasif sebagai pengisi formulir, bukan sebagai pengelola atau pembuat. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang tidak hanya untuk memperkenalkan fitur Google Form kepada peserta yang belum pernah menggunakannya, tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan teknis bagi mereka yang telah memiliki pengalaman, sehingga dapat memanfaatkan Google Form secara lebih efektif.

Dengan keberagaman tingkat pemahaman ini, pelatihan difokuskan pada metode yang inklusif, memastikan bahwa semua peserta, baik yang belum mengenal maupun yang sudah familiar dengan Google Form, mendapatkan manfaat yang optimal dari kegiatan ini.

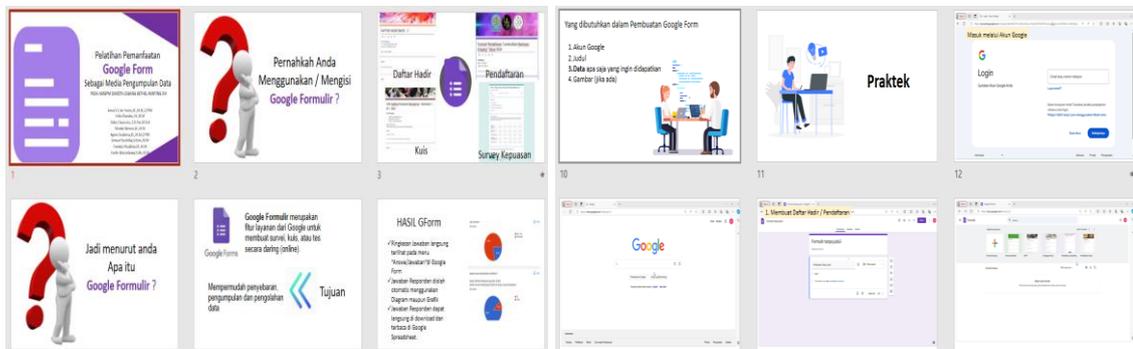
Hasil berdasarkan tahapan pengabdian sebagai berikut :

1. Pendidikan Masyarakat

Pada tahap penyuluhan, peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya pengumpulan data dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi. Penyuluhan ini berhasil meningkatkan kesadaran peserta akan keunggulan Google Form, seperti kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, dan kepraktisan dalam pengelolaan data dibandingkan metode manual.



Gambar 2. Tahap Penyuluhan



Gambar 3. Materi yang disampaikan

2. Pelatihan

Kegiatan pelatihan yang disertai demonstrasi dan simulasi memberikan pengalaman langsung kepada peserta. Mereka dilatih untuk membuat formulir, mengelola data, dan menganalisis hasil melalui fitur Google Form. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama pelatihan, dengan sebagian besar mampu membuat formulir sederhana, seperti kuesioner survei dan daftar hadir, secara mandiri. Latihan praktik ini membantu peserta memahami teknis penggunaan Google Form, sekaligus meningkatkan keterampilan mereka.



Gambar 4. Sesi Pelatihan

3. Advokasi

Pendampingan intensif selama pelatihan memberikan ruang bagi peserta untuk bertanya dan mengatasi kendala teknis secara langsung. Tim pengabdian membantu peserta yang mengalami kesulitan, seperti pengaturan formulir atau pengolahan hasil data. Proses ini memastikan semua peserta mencapai tingkat pemahaman yang merata.



Gambar 5. Sesi Advokasi

### Hasil dan Dampak

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis peserta. Beberapa peserta mengungkapkan bahwa pelatihan ini sangat membantu, terutama dalam memenuhi kebutuhan organisasi untuk melakukan survei, mendata kehadiran, dan mengumpulkan informasi dengan cara yang lebih modern dan efisien.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat praktis, tetapi juga mendorong adopsi teknologi digital yang relevan dengan kebutuhan era digitalisasi. Diharapkan, peserta mampu mengaplikasikan keterampilan ini secara berkelanjutan untuk mendukung aktivitas organisasi maupun kebutuhan pribadi.

### SIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan Google Form sebagai media pengumpulan data yang dilakukan untuk pemuda-pemudi AMGPM Ranting XIV Bethel berhasil menjawab kebutuhan mereka di era digitalisasi. Berdasarkan latar belakang, mayoritas peserta telah mengenal Google Form sebagai pengguna pasif, tetapi belum memiliki pengalaman dalam pengelolaannya. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan teknis peserta, khususnya dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kegiatan organisasi.

Metode yang diterapkan, meliputi pendidikan masyarakat, pelatihan, dan advokasi, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Penyuluhan memberikan wawasan tentang pentingnya pengumpulan data secara modern, sementara pelatihan dan simulasi praktis melatih peserta untuk menggunakan Google Form secara mandiri. Pendampingan intensif juga membantu mengatasi kendala teknis yang dihadapi peserta.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat. Peserta tidak hanya memahami fungsi Google Form, tetapi juga mampu menggunakannya untuk berbagai keperluan, seperti survei, pengisian kuis, dan daftar hadir. Pelatihan ini diharapkan dapat mendorong pemuda-pemudi AMGPM untuk lebih produktif dalam memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan organisasi maupun kebutuhan individu di masa mendatang.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada pimpinan dan anggota AMGPM Ranting XIV Bethel atas partisipasi aktif dan antusiasme selama pelatihan. Kami juga menghargai kerja sama tim pelaksana pengabdian yang telah memberikan kontribusi maksimal, serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung keberhasilan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini membawa manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2019). Google Form sebagai solusi modern untuk pengumpulan data dalam organisasi masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 11(1), 101-109.
- Fajar, H. (2021). Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap efektivitas pengumpulan data organisasi. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1), 70-79.
- Hamid, N. (2022). Penerapan digitalisasi data dalam pengelolaan organisasi: Pelatihan berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 16(3), 141-149.
- Pramudya, R., & Iskandar, Z. (2020). Digitalisasi pengumpulan data untuk organisasi: Studi kasus pada pengumpulan data di komunitas. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 13(4), 225-234.

- Prasetya, A. (2021). Penggunaan Google Form sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan data pada organisasi. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 15(1), 98-107.
- Setiawan, M. (2020). Efektivitas penggunaan Google Form dalam pengumpulan data pada penelitian sosial. *Jurnal Penelitian Sosial*, 7(3), 201-210.
- Sianipar, L. T. (2019). Implementasi Google Form dalam pendidikan jarak jauh untuk pengumpulan data survei. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 45-53.
- Susanto, B. (2022). Penerapan Google Form dalam survei kepuasan pelanggan di era digital. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 125-133.
- Wijayanti, A. (2020). Keterampilan teknis dalam pengumpulan data menggunakan Google Form untuk organisasi komunitas. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 112-120.
- Wibowo, S. (2021). Optimalisasi Google Form dalam penelitian lapangan. *Jurnal Penelitian Digital*, 18(1), 22-31